HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI, *SELF-REGULATED LEARNING*, DAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PADA SISWA MTS N 01 JEPARA

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

SHECHA SALSABILA
NIM. 22104040032

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3097/Un.02/DT/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI *SELF-REGULATED LEARNING* DAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PADA SISWA MTS N 01 JEPARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHECHA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104040032
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6aa229de9a312

Penguji I

Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a9f9e3810496

Penguji II

Iqbal Ramadani, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6aa23f96e819c

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6aa3521c8059b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Shecha Salsabila
NIM : 22104040032
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dimediasi *Self-Regulated Learning* Pada Siswa Kelas IX MTsN 01 Jepara

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Pembimbing

Nidya Ferry Wulandari, M. Pd.
NIP. 19910809 202012 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Shecha Salsabila
NIM	: 22104040032
Prodi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI, *SELF-REGULATED LEARNING* DAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PADA SISWA MTS N 01 JEPARA" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 September 2026

Yang menyatakan,



Shecha Salsabila

NIM 22104040032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah Ayat 5-6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu, kesehatan, karunia, dan kasih sayang-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan kepada hamba-Nya sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Mama Tercinta,

Ayah Khamdi dan Mama Ulfa Ahla yang tak pernah luput dalam memberikan kasih sayang dan ikhtiar mereka sehingga selalu mencurahkan semua doa dan usaha yang terbaik untuk kehidupan dunia dan akhirat anak-anaknya.

Saudara-Saudaraku,

M. Iqbal Maula, Silva Ahza, A. Irham Maula yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.

Almamaterku,

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Status Sosial Ekonomi, *Self-Regulated Learning*, dan Kemampuan Literasi Matematis Pada Siswa MTs" dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa senantiasa teriring kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju jalan yang benar dan menggapai ridlo Ilahi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, dorongan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Nidya Ferry Wulandari, M,Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, doa, dan dukungan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh dosen dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan membantu kelancaran studi selama perkuliahan.
7. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., Bapak Iqbal Ramadani, M.Pd., dan Ibu Dra. Hj. Liftianah selaku validator instrumen yang telah memberikan koreksi, masukan, dan saran kepada penulis.
8. Seluruh keluarga MTsN 01 Jepara terutama Bapak Tafrikan, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala MTsN 01 Jepara yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian.
9. Ibu Dra. Hj. Liftianah dan Ibu Dra. Hj. Siti Hudaniyah, M.Pd selaku guru mata pelajaran matematika MTsN 01 Jepara yang telah banyak membantu dan mendampingi penulis dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas IX MTsN 01 Jepara tahun ajaran 2026/2027 yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Ayah, mama, mas, mbak, adek, dan keluarga yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2022, teman-teman KKN 117 kelompok 81 Sebatang, dan teman-teman PLP SMA Kolombo yang selalu mendukung dan memberikan banyak pengalaman kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
14. Diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sabgat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun peneliti lainnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2026

Penulis,



Shecha Salsabila

NIM. 22104040032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Operasional 11
BAB II KAJIAN TEORI 13
A. Kajian Teori 13
1. Kemampuan Literasi Matematis 13
2. Status Sosial Ekonomi 22
3. Self-Regulated Learning 31
4. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa 39
5. Hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Kemampuan Literasi Matematis Siswa 41
6. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Kemampuan Literasi Matematis Siswa 43
7. *Self-Regulated Learning* sebagai Variabel Mediator 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Penelitian Relevan 47
C. Kerangka Berpikir 51
D. Hipotesis Penelitian 53
BAB III METODE PENELITIAN 54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 54
B. Tempat dan Waktu Penelitian 55
C. Populasi dan Sampel Penelitian 56
D. Variabel Penelitian 58
E. Instrumen Penelitian 59
F. Validitas dan Reliabilitas 62
G. Teknik Analisis Data 66
1. Statistik Deskriptif 66
2. Screening Data 68
3. Pembentukan *Composite* Indeks Status Sosial Ekonomi 69
4. Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square 71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 78
A. Hasil Penelitian 78
1. Statistik Deskriptif 78
2. Screening Data 81
3. Pembentukan *Composite* Indeks Status Sosial Ekonomi 82
4. Analisis SEM-PLS 89
B. Pembahasan 127
1. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa MTs N 01 Jepara 127
2. Hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Kemampuan Literasi Matematis pada Siswa MTsN 01 Jepara 129
3. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Kemampuan Literasi Matematis pada Siswa MTsN 01 Jepara 131
4. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Kemampuan Literasi Matematis dimediasi *Self-Regulated Learning* pada Siswa MTsN 01 Jepara 133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP 135
A. Kesimpulan 135
B. Kontribusi Penelitian 136
C. Saran 136
DAFTAR PUSTAKA 139
LAMPIRAN 149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kemampuan Literasi Matematis 19
Tabel 2. Indikator Self-Regulated Learning 35
Tabel 3. Data Sampel Penelitian 57
Tabel 4. Kisi-Kisi Self-Regulated Learning 60
Tabel 5. Penskoran Angket Self-Regulated Learning 61
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Status Sosial Ekonomi 61
Tabel 7. Penskoran Angket Status Sosial Ekonomi 62
Tabel 8. Indeks Hasil Perhitungan Aiken's V 64
Tabel 9. Kategorisasi Statistik Deskriptif 67
Tabel 10. Statistik Deskriptif Status Sosial Ekonomi 79
Tabel 11. Statistik Deskriptif Self-Regulated Learning 80
Tabel 12. Statistik Deskriptif Kemampuan Literasi Matematis 80
Tabel 13. Hasil KMO dan Bartlett's Test 83
Tabel 14. Hasil Communalities 84
Tabel 15. Hasil Eigenvalue 85
Tabel 16. Hasil Loading Komponen Utama 86
Tabel 17. Hasil Outer Loadings Awal 94
Tabel 18. Hasil Outer Loadings Akhir 96
Tabel 19. Hasil AVE 96
Tabel 20. Hasil AVE Akhir 99
Tabel 21. Hasil Cross-Loading Awal 100
Tabel 22. Hasil Cross Loading kedua 102
Tabel 23. Hasil Fornell-Larcker Awal 103
Tabel 24. Hasil Fornell-Larcker Kedua 105
Tabel 25. Hasil HTMT Pertama 106
Tabel 26. Hasil HTMT Kedua 107
Tabel 27. Hasil HTMT Ketiga 108
Tabel 28. Hasil HTMT Merger 109
Tabel 29. Hasil AVE Merger 110
Tabel 30. Hasil CR Pertama 111
Tabel 31. Hasil CR Akhir 113
Tabel 32. Hasil VIF 116
Tabel 33. Hasil R-Square 118
Tabel 34. Hasil F-Square 120
Tabel 35. Hasil Path Coefficient 123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 52
Gambar 2. Model Struktural 90
Gambar 3. Outer Model SSE 92
Gambar 4. Outer Model SRL 92
Gambar 5. Outer Model KLM 93
Gambar 6. Model Awal Penelitian 93
Gambar 7. Model Akhir Penelitian Analisis Model Pengukuran 115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA 149
Lampiran 2. Kisi-Kisi Angket Status Sosial Ekonomi 149
Lampiran 3. Lembar Angket Status Sosial Ekonomi 150
Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Self-Regulated Learning 152
Lampiran 5. Lembar Angket Self-Regulated Learning 152
Lampiran 6. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Literasi Matematis 154
Lampiran 7. Lembar Tes Kemampuan Literasi Matematis 155
Lampiran 8. Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis 156
Lampiran 9. Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Literasi Matematis 159
Lampiran 10. DATA OUTPUT 162
Lampiran 11. Hasil Validitas Instrumen Angket Status Sosial Ekonomi 162
Lampiran 12. Hasil Validitas Instrumen Angket Self-Regulated Learning 162
Lampiran 13. Hasil Validitas Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematis ... 163
Lampiran 14. Data Status Sosial Ekonomi 164
Lampiran 15. Data Self-Regulated Learning 167
Lampiran 16. Data Kemampuan Literasi Matematis 170
Lampiran 17. Hasil Pengecekan Missing Value 171
Lampiran 18. Output Outliers 171
Lampiran 19. DOKUMEN-DOKUMEN 172
Lampiran 20. Hasil Pengisian Lembar Validasi Instrumen Angket Status Sosial Ekonomi 172
Lampiran 21. Hasil Pengisian Lembar Validasi Instrumen Angket Self-Regulated Learning 172
Lampiran 22. Hasil Pengisian Lembar Validasi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematis 172
Lampiran 23. Surat Bukti Seminar Proposal 173
Lampiran 24. Surat Permohonan Izin Penelitian 174
Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 175
Lampiran 26. Curriculum Vitae 176

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI, *SELF-REGULATED LEARNING*, DAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PADA SISWA MTS N 01 JEPARA

Shecha Salsabila

22104040032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status sosial ekonomi, *self-regulated learning*, dan kemampuan literasi matematis siswa. Kemampuan literasi matematis sangat dibutuhkan saat ini karena dapat membantu siswa berpikir kritis, logis, dan kreatif. Namun, masih banyak siswa di Indonesia masih berada di peringkat rendah dalam kemampuan ini. Faktor khusus berupa status sosial ekonomi dan *self-regulated learning* diidentifikasi memiliki peran penting dalam kemampuan literasi matematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Sampel yang digunakan terdiri dari 177 siswa kelas IX di MTsN 01 Jepara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan literasi matematis dan angket untuk mengukur kedua variabel lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS, yang memungkinkan pemodelan hubungan kompleks antar variabel laten dan teramati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan kemampuan literasi matematis siswa (β = -0,197; p = 0,007). Sebaliknya, status sosial ekonomi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *self-regulated learning* (β = 0,248; p = 0,001). Namun, *self-regulated learning* tidak memiliki hubungan langsung yang signifikan dengan kemampuan literasi matematis (β = 0,033; p = 0,661) sehingga tidak dapat memediasi status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis (β = 0,008; p = 0,659). Hasil ini memungkinkan adanya variabel mediasi lain yang lebih relevan yang tidak diuji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kemampuan literasi matematis.

Kata Kunci: Kemampuan literasi matematis, status sosial ekonomi, dan *self-regulated learning*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah program lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) oleh PBB yang berfokus pada upaya pengentasan kemiskinan, pendidikan, kelaparan, ketidaksetaraan gender, kesehatan, dan kelestarian lingkungan (Zulyanto, 2022: 32). Dari semua upaya tersebut, pendidikan yang berkualitas merupakan hal utama yang perlu disoroti. Salah satu kemampuan yang menjadi indikator dalam tercapainya pendidikan berkualitas adalah kemampuan literasi matematis (SDGs, 2025).

Menurut OECD (2018: 56) kemampuan literasi matematis siswa berkaitan dengan keterlibatan tujuh kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa yaitu *communication, mathematisation, representation, devising strategies, reasoning and argument, using symbolic, formal and technical language and operations, using mathematical tools*. Oleh sebab itu, kemampuan literasi matematis sangat dibutuhkan pada era ini karena dunia semakin bergantung pada data dan pengambilan keputusan berbasis angka (Zagoto dan Murniarti, 2024: 27669). Sedangkan, hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa di Indonesia masih berada di peringkat rendah dengan skor 366, jauh di bawah rata-rata OECD yaitu 472. Oleh karena itu, kemampuan literasi matematis siswa di Indonesia masih perlu diperhatikan lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemampuan literasi matematis didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks nyata guna membuat keputusan yang konstruktif dan reflektif (OECD, 2018: 51), sebagaimana diukur oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) melalui tiga konstruk utama: konten (kuantitas, ruang, bentuk, perubahan, dan ketidakpastian data), konteks (individu, pekerjaan, masyarakat, dan ilmiah), serta proses matematis (merumuskan situasi matematis, menerapkan prosedur, menafsirkan hasil, berargumen secara matematis, dan menggunakan alat formal seperti simbol atau perangkat lunak) (OECD, 2018: 58). Definisi ini menekankan penalaran matematis untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena kehidupan sehari-hari, dengan penyesuaian pada PISA 2022 yang lebih menonjolkan berpikir komputasional dan kompetensi abad ke-21.

Pentingnya literasi matematis bagi siswa terletak pada kemampuannya mengembangkan berpikir kritis, logis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi banyaknya informasi digital saat ini (Sofiyah et al., 2024: 49). Siswa perlu kemampuan literasi matematis agar dapat memahami dan mengelola berbagai masalah kompleks yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti mengatur keuangan, menghitung diskon saat berbelanja, atau membuat anggaran pengeluaran dan tabungan (Hayati & Jannah, 2024: 47). Selain itu, literasi matematis juga membantu siswa dalam memahami data kesehatan dasar seperti pola konsumsi makanan sehat atau grafik pertumbuhan tinggi badan, serta membuat keputusan sehari-hari yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melibatkan risiko kecil seperti menentukan jadwal kegiatan berdasarkan prakiraan cuaca. Dengan kemampuan ini, siswa menjadi lebih mandiri dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia modern yang penuh data dan teknologi.

Menurut PISA, tingkatan kemampuan literasi matematis siswa dikategorikan dari level 1 (rendah) hingga level 6 (tinggi), di mana siswa level rendah (1-2) hanya mampu mengidentifikasi informasi sederhana dan menjalankan prosedur dasar, sementara level tinggi (5-6) dapat memodelkan kompleksitas dan bekerja dengan model matematis abstrak. Penelitian oleh Masfufah & Afriansyah (2021: 299) menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengerjakan soal level 1-2 sehingga kemampuan literasi matematis siswa masih terbilang rendah. Selaras dengan itu, menurut Sausan & Wibowo (2024: 30), pada penelitiannya, menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa di Bandung juga tergolong rendah yakni berada pada level 2-3. Temuan ini konsisten dengan hasil PISA 2022, di mana mayoritas siswa gagal menerapkan matematika pada masalah nyata (Monika et al., 2025: 898).

Kemampuan literasi matematis dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya ketidakmerataan kualitas pendidikan, faktor sosial dan ekonomi, serta kurangnya dukungan dari lingkungan (Khotimah et al., 2025: 10). Dari berbagai faktor tersebut, penelitian ini berfokus pada status sosial ekonomi (SSE) sebagai salah satu bagian dari faktor sosial dan ekonomi. Pemilihan SSE didasarkan pada kondisi yang ditemukan di lapangan, yaitu lebih dari 50% siswa kelas IX MTsN 01 Jepara memiliki status sosial ekonomi di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bawah rata-rata. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi status sosial ekonomi di antara siswa yang penting untuk dikaji kaitannya dengan kemampuan literasi matematis. Status sosial ekonomi mencakup beberapa aspek, yaitu pendapatan, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua (Rohmah et al., 2025:48). Menurut Hadi et al. (2024: 88), kondisi status sosial ekonomi pada siswa berpengaruh kuat pada kemampuan literasi sejak dini karena orang tua dengan pekerjaan yang stabil dan cenderung sejahtera menyediakan kebutuhan finansial dalam menyokong aktivitas yang menstimulasi literasi khususnya pada masa sekolah. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Fointuna (2025: 173) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan status sosial ekonomi yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa SMP Negeri di Kota Kupang bukan hanya pada beberapa aspek, tapi secara keseluruhan.

SSE memengaruhi kehidupan sehari-hari melalui akses nutrisi, pendidikan berkualitas, dan lingkungan stimulasi kognitif yang dapat menurunkan literasi matematis pada kelompok SSE rendah. Hal ini sejalan dengan (Rohmah et al., 2025: 48) yang mengungkapkan bahwa keluarga dengan SSE tinggi sering kali mampu menyediakan ruang belajar yang lebih baik, bahan bacaan tambahan, serta dukungan emosional yang kuat bagi anak-anak mereka. Di sisi lain, siswa dari keluarga dengan SSE rendah cenderung menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas belajar di rumah dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Meskipun demikian, tidak semua siswa dengan SSE rendah memiliki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

capaian rendah dalam matematika. Beberapa siswa justru mampu menunjukkan prestasi yang tinggi, seperti Julius Aleksandro dan Caesar Hendrik Meo Tnunay. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar kondisi ekonomi yang berperan dalam keberhasilan belajar matematika siswa.

Selain SSE, *Self-regulated learning* (SRL) juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan literasi matematis siswa karena berasal dari diri mereka sendiri. SRL memungkinkan siswa mengatur dan mengontrol proses belajar mereka melalui pengaturan strategi yang adaptif serta pemantauan kemajuan secara aktif (Margaretha et al., 2025: 654). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa dengan SRL tinggi cenderung memiliki pencapaian akademik lebih baik karena mereka mampu mengelola waktu, menetapkan tujuan, dan mengatasi kesulitan dalam memahami materi matematika yang kompleks (Friska et al., 2024: 50). Selain itu, SRL dapat meningkatkan ketahanan siswa dalam menghadapi soal matematika yang sulit serta membantu menerapkan pengetahuan ke situasi nyata, yang merupakan kompetensi utama dalam PISA.

Adapun faktor yang memengaruhi SRL meliputi peran model dari orang tua, iklim kelas yang kondusif, dan ketersediaan sumber daya belajar (Sukmawardhani et al., 2024: 15). Sedangkan SSE menjadi salah satu kontributor signifikan karena keluarga dengan SSE tinggi biasanya menyediakan lebih banyak buku pendidikan, les privat, dan diskusi intelektual yang dapat membentuk kemampuan SRL sejak dini pada siswa (Rahayu et al., 2024: 4395). Hubungan sebab-akibat antara SSE dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penggunaan strategi SRL didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan SSE tinggi menggunakan strategi SRL yang lebih sering dibandingkan dengan siswa dari keluarga SSE rendah (Raimondi et al., 2025: 8). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan status ekonomi berkontribusi pada kemampuan regulasi diri belajar siswa. Dengan demikian, pendukung awal dari lingkungan keluarga dan sosial menjadi fondasi penting dalam mengembangkan SRL yang berkelanjutan di kalangan siswa.

Siswa dengan tingkat SRL tinggi menunjukkan ciri proaktif seperti menetapkan tujuan spesifik, menerapkan pengaturan waktu yang ketat, serta melakukan evaluasi rutin untuk memantau kemajuan belajar mereka (Widodo et al., 2023: 38). Strategi psikologis mereka didasarkan pada pola pikir berkembang, yang mencakup strategi latihan ulang dan elaborasi. Strategi tersebut mendorong tingkat ketekunan yang tinggi serta perilaku aktif dalam mencari umpan balik dari lingkungan, sehingga dapat meningkatkan *metacognitive awareness* dan *self-efficacy*. Selain itu, siswa cenderung lebih terorganisir, termotivasi, dan mampu menggunakan strategi belajar yang efektif sehingga berdampak positif pada hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif (Mahrufah & Rijanto, 2024: 214). Sebaliknya, siswa dengan SRL rendah cenderung bersikap pasif, sering menunda-nunda tugas, serta mengaitkan kegagalan dengan faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya penggunaan strategi belajar mandiri serta munculnya perilaku yang kurang adaptif seperti rendahnya keterlibatan dalam kegiatan akademik (Ragusa et al., 2023: 5).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari seluruh penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SRL dapat menjadi alternatif jembatan penghubung antara SSE dengan kemampuan literasi matematis karena SRL mampu membantu siswa mengatur cara belajarnya sendiri yang dapat meningkatkan literasi matematis siswa (Rofifah et al., 2025: 105). Dengan kemampuan ini, siswa dengan SSE rendah dapat menggunakan strategi belajar yang efektif, seperti menetapkan tujuan belajar dan mengevaluasi hasil belajarnya. SRL juga membantu siswa memahami dan menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan situasi nyata, seperti pada soal PISA, sehingga kemampuan matematika mereka tidak hanya baik saat tes, tetapi juga berguna dalam kehidupan sehari-hari (Hasan et al., 2025: 881). Selain itu, SRL meningkatkan kesadaran siswa terhadap cara berpikirnya sendiri, membuat mereka lebih mandiri, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar matematika (Herlina et al., 2022: 119). Dengan demikian, penguatan SRL menjadi strategi penting untuk meningkatkan literasi matematis secara menyeluruh, karena mendorong kemandirian belajar, kemampuan pemecahan masalah kontekstual, serta pemerataan kesempatan belajar bagi seluruh siswa.

Penelitian oleh Irawan (2023) dengan metode kualitatif menemukan bahwa siswa dengan *self-regulated learning* tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi matematis yang lebih tinggi, sedangkan siswa dengan *self-regulated learning* rendah menunjukkan kemampuan literasi yang lebih rendah. Ada pula penelitian dari Nadeak (2024) dengan analisis SEM-PLS yang menunjukkan bahwa *self-regulated learning* dapat berperan sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan ketahanan akademik siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri dapat menjadi mekanisme yang menghubungkan faktor lingkungan dengan capaian siswa.

Selain itu, penelitian oleh Fointuna (2025) dengan analisis ANAVA menunjukkan adanya perbedaan kemampuan literasi matematis yang signifikan berdasarkan status sosial ekonomi siswa SMP. Sedangkan Dealita et al. (2025) dengan metode kualitatif menemukan bahwa siswa dengan status sosial ekonomi lebih tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang lebih baik. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji hubungan status sosial ekonomi atau *self-regulated learning* dengan kemampuan matematis secara terpisah. Penelitian yang secara khusus menguji status sosial ekonomi, kemampuan literasi matematis, dan *self-regulated learning* sebagai variabel mediator masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji hubungan ketiga variabel secara bersamaan menggunakan SEM-PLS bukan analisis regresi berganda maupun analisis jalur.

Dalam penelitian ini, *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) dipilih karena penelitian melibatkan tiga variabel yang diukur melalui beberapa indikator, yaitu status sosial ekonomi, *self-regulated learning*, dan kemampuan literasi matematis. SEM-PLS juga dapat digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel sekaligus melihat apakah indikator yang digunakan sudah dapat mengukur variabel tersebut dengan baik. Selain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu, SEM-PLS dapat menguji hubungan langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediator, sehingga sesuai dengan penelitian ini yang menempatkan *self-regulated learning* sebagai mediator antara status sosial ekonomi dan kemampuan literasi matematis. SEM-PLS juga lebih fleksibel digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk model yang melibatkan beberapa indikator.

Pentingnya penelitian ini terletak pada bagaimana SRL menjadi penghubung antara SSE dan kemampuan literasi matematis melalui SEM-PLS, sehingga dapat membantu menentukan upaya yang tepat untuk mengurangi ketimpangan pendidikan di Indonesia yang memiliki perbedaan kualitas pendidikan antarwilayah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan berbasis data, misalnya melalui program penguatan SRL yang diterapkan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan *self-regulated learning* siswa MTs N 01 Jepara?
2. Apakah ada hubungan antara *self-regulated learning* dengan kemampuan literasi matematis siswa MTs N 01 Jepara?
3. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis siswa MTs N 01 Jepara?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis dimediasi *self-regulated learning* siswa MTs N 01 Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah.

1. Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan *self-regulated learning* siswa MTs N 01 Jepara
2. Untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan kemampuan literasi matematis siswa MTs N 01 Jepara
3. Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis siswa MTs N 01 Jepara
4. Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis dimediasi *self-regulated learning* siswa MTs N 01 Jepara

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap ada manfaat yang dapat diambil dari penelitian, antara lain.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian setelah mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis dimediasi *self-regulated learning* pada siswa MTs N 01 Jepara.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa yang berhubungan dengan status sosial ekonomi dimediasi *self-regulated learning* pada siswa MTs N 01 Jepara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam bagian ini dikemukakan beberapa hal yang perlu ditegaskan sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran bagi pembaca. Dalam bagian ini dikemukakan beberapa hal yang perlu ditegaskan sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran bagi pembaca.

1. Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, menafsirkan, dan mengevaluasi matematika dalam berbagai konteks termasuk kehidupan sehari-hari dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyertakan kemampuan penalaran matematis, konsep, fakta, dan prosedur dalam memperoleh solusi matematika.

2. Status sosial ekonomi adalah tingkatan atau kedudukan seseorang yang dilihat dari pendidikan, pekerjaan, dan pemenuhan segala kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan yang diperoleh serta dilihat dari tinggi dan rendahnya pencapaian yang didapatkan seseorang berdasarkan pada kedudukan yang dimiliki di lingkungan masyarakat.
3. *Self-regulated learning* yaitu kemampuan siswa untuk mengatur dan mengendalikan proses belajarnya sendiri, mulai dari perencanaan, pemantauan, hingga evaluasi hasil belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan terkait hubungan antara status sosial ekonomi dan *self-regulated learning* dengan kemampuan literasi matematis siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan *self-regulated learning* dengan arah positif, dengan nilai koefisien jalur 0,248 dengan $T_{statistics}$ 3,849 dan P_{value} 0,000. yang berarti nilai $P_{value} < 0,05$ dan $T_{statistics} > 1,96$.
2. Tidak terdapat hubungan antara *self-regulated learning* dengan kemampuan literasi matematis, dengan koefisien jalur 0,033 dengan $T_{statistics}$ 0,439 dan P_{value} 0,661 yang berarti nilai $P_{value} > 0,05$ dan $T_{statistics} < 1,96$.
3. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis dengan arah pengaruh negatif, dengan koefisien jalur sebesar -0,197 dengan $T_{statistics}$ 2,711 > 1,96 dan P_{value} 0,007 < 0,05.
4. Tidak terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan kemampuan literasi matematis melalui *self-regulated learning*, dengan koefisien jalur 0,008 dengan nilai $T_{statistics}$ 0,442 dan P_{value} 0,659 yang berarti nilai $P_{value} > 0,05$ dan $T_{statistics} < 1,96$.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memperjelas hubungan antara status sosial ekonomi, *self-regulated learning*, dan kemampuan literasi matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berhubungan positif dengan *self-regulated learning*, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi siswa dengan kemampuan dalam mengatur proses belajarnya. Namun, *self-regulated learning* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematis dan tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara status sosial ekonomi dan kemampuan literasi matematis.

Temuan tersebut memberikan bukti empiris bahwa *self-regulated learning* tidak selalu menjadi bagian yang meneruskan pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap kemampuan literasi matematis. Selain itu, status sosial ekonomi ditemukan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematis dengan arah negatif, meskipun besar pengaruhnya tergolong kecil. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa hubungan antara kondisi sosial ekonomi, regulasi belajar, dan kemampuan literasi matematis bersifat lebih kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui peran *self regulated learning* sebagai variabel perantara atau mediator.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan bagi pihak-pihak terkait:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian status sosial ekonomi yang terbukti berhubungan dengan *self-regulated learning*, sekolah disarankan dapat memberikan dukungan pembelajaran yang lebih merata kepada seluruh siswa terlepas dari status sosial ekonomi mereka, terutama dalam hal pembentukan kemandirian belajar, pengelolaan waktu, perencanaan belajar, pemantauan proses belajar, dan evaluasi diri. Dukungan tersebut dapat diberikan melalui pembiasaan strategi belajar yang terstruktur dan pendampingan belajar sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri tidak hanya bergantung pada kondisi sosial ekonominya.

Selain itu, karena *self-regulated learning* dalam penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kemampuan literasi matematis, sekolah tidak disarankan menjadikan peningkatan *self-regulated learning* sebagai satu satunya strategi untuk meningkatkan literasi matematis. Sekolah dapat lebih memfokuskan upaya peningkatan pada faktor-faktor pembelajaran yang secara langsung berkaitan dengan kemampuan literasi matematis, seperti penerapan pembelajaran matematika berbasis masalah, pemberian soal yang kontekstual, latihan penalaran, serta pembiasaan siswa untuk menginterpretasikan dan menggunakan informasi matematis dalam berbagai situasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengembangkan intervensi pada faktor-faktor yang lebih memungkinkan untuk dikendalikan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang dapat berhubungan dengan kemampuan literasi matematis, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa SSE dan SRL dalam model penelitian hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi KLM, yaitu sebesar 3,7%. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, kemampuan awal matematika, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, kualitas pembelajaran, atau faktor lainnya.

Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan jumlah dan karakteristik sampel yang lebih beragam serta melibatkan sekolah dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas. Penelitian dengan desain longitudinal atau pendekatan campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan *self-regulated learning* dan kemampuan literasi matematis siswa serta hubungan keduanya dari waktu ke waktu. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dan penyempurnaan instrumen, khususnya pada aspek yang menunjukkan karakteristik pengukuran yang berbeda dalam model penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adam, M. R. R. (2018). *Practical Guide Of The Integrated Structural Equation Modeling (SEM) With LISREL And AMOS For Marketing & Social Sciences Thesis*. Deepublish.

Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, *45*(1), 131–142. https://doi.org/10.1177/0013164485451012

Ananto, N., Walean, R. H., & Lumengkewas, C. F. (2022). *Konsep dan Terapan Analisis SEM-PLS dengan SmartPLS 3.0 Dilengkapi dengan Contoh dan Terapan (Panduan Penelitian untuk Dosen dan Mahasiswa)* (D. Fadhila (ed.)). Mitra Cendekia Media.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). PT Rineka Cipta.

Ayuningtyas, N. (2017). Profil Literasi Matematis Konten Change and Relationship Siswa Kelas X Ditinjau Dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer. *Jurnal Edukasi*, *3*(1), 99–110.

Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi* (IV). Pustaka Pelajar.

Baker, E. H. (2014). Socioeconomic Status , Definition. In W. C. Cockerham, R. Dingwall, & S. R. Quah (Eds.), *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Health, Illness, Behavior, and Society* (1st ed.). John Wiley & Sons, Ltd. https://doi.org/10.1002/9781118410868.wbehibs395

Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research : Conceptual , Strategic , and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, *51*(6), 1173–1182. https://doi.org/10.1037//0022-3514.51.6.1173

Çetin, B. (2022). Investigation of fourth grade primary school s tudents' self-regulated learning strategies and successes in mathematics course in terms of socio-economic level. *International Journal of Curriculum and Instruction*, *15*(1), 219–239.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetiyo, B., Vianitati, P., & Gebang, Antonius, A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (1st ed.). Media Sains Indonesia.

Dealita, N., Yusmin, E., & Hamdani, H. (2025). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *Polinomial Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(4), 1073–1081.

https://doi.org/10.56916/jp.v4i4.2557

Dewi, C. S., Widyantoro, A., & Qamaria, R. S. (2025). Undergraduate Students' Learning in the Use of Mobile Assisted Language Learning (MALL). *Journal of Education and Teaching*, *6*(2), 463–481. https://doi.org/10.51454/jet.v6i2.526

Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.

Duncan, G. J., & Magnuson, K. (2003). Off with Hollingshead: Socioeconomic Resources, Parenting, and Child Development. In M. Bornstein & R. Bradley (Eds.), *Socioeconomic status, parenting, and child development* (pp. 83–106). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

Fointuna, D. W. (2025). Kesenjangan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Status Sosioekonomi. *Haumeni Journal of Education*, *5*(3), 162–175. https://doi.org/10.35508/haumeni.v5i3.26270

Friska, D., Sukestiyarno, & Kartono. (2024). Analisis Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Regulated Learning Pada Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis E- Modul. *Euclid*, *11*(1), 33–54. https://doi.org/10.33603/cpt2nq30

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Badan Penerbit Undip.

Gunarto, M. (2018). *Analisis Statistika dengan Model Persamaan Struktural (SEM): Teoritis dan Praktis*. Alfabeta.

Hadi, R. K. Al, Yusron, E., Wiradika, I. N. I., Narendra, H. A., & Adem, A. M. G. (2024). Literasi dan Numerasi Anak Usia 6-12 Tahun: Peran Status Sosial Ekonomi dan Gender Berdasarkan Asesmen PEMANTIK. *Measurement in Educational Research*, *4*(2), 81–92. https://doi.org/10.33292/meter.v4i2.327

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition* (2nd ed.). SAGE Publications, Inc.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Third Edition* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Halim, A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Agen Asuransi: Pemahaman Produk, Kerja Sampingan, Komisi Dan Status Sosial (Suatu Kajian Studi Literatur Review Ilmu Ekonomi Dan Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *3*(2), 176–188. https://doi.org/10.31933/jimt.v3i2.722

Hasan, A., Amprasto, A., & Suhandoko, A. D. J. (2025). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*(2), 869–884. https://doi.org/10.59141/japendi.v6i2.7235

Hayati, M., & Jannah, M. (2024). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *4*(1), 40–54. https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, *43*, 115–135. https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8

Herlina, S., Juandi, D., Saputri, V., Anwar, V. N., & Mahmuddin, M. (2022). Self-Regulated Learning berdasarkan Kemampuan Akademik Matematika : Literature Review. *PRISMA*, *11*(1), 113–121. https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.1955 p-ISSN

Hidayah, N., & Yanuari, S. W. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *3*(1), 15–26. https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.3686

Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *14*(1), 83–100. https://doi.org/10.21831/pep.v14i1.1977

Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, *14*(1), 52–57. https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.52-57

Irawan, A. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Regulated Learning Siswa SMP/MTs*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Jogiyanto, H. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. UPP STIM YKPN.

Kartianom, K., & Ndayizeye, O. (2017). What‘s Wrong with the Asian and African Students’ Mathematics Learning Achievement? The Multilevel PISA 2015 Data Analysis for Indonesia, Japan, and Algeria. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *4*(2), 200–210. https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.16931

Kasingku, J. D., & Mantow, A. (2022). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(3), 1989.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1989-2002.2022

Khotimah, T. H., Sari, N. N., Adzima, K. R., Dhianti, L., & Haeruman, H. (2025). Pemodelan Topik pada Analisis Sentimen terhadap Pendidikan Literasi Numerasi di Indonesia Menggunakan Latent Dirichlet Allocation. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, *9*(2), 9–20. https://doi.org/10.21009/jrpms.092.02

Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.

Lasmanawati, A. (2021). Strategi Pembelajaran Self Regulation dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Humanika*, *21*(1), 1–16. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.29310

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.

Liu, J., Peng, P., Zhao, B., & Luo, L. (2022). Socioeconomic status and academic achievement in primary and secondary education: A meta-analytic review. *Educational Psychology Review*, *34*(4), 2867–2896. https://doi.org/10.1007/s10648-022-09689-y

Luo, L., & Gao, M. (2022). Family SES and Self-Regulated Learning in Chinese Preschoolers: A Mediation Analysis of Parental Educational Expectation and Home-based Involvement. *Early Education and Development*, *33*(3), 452–468. https://doi.org/10.1080/10409289.2021.1958580

Mahrufah, M., & Rijanto, T. (2024). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, *9*(2), 213–218. https://doi.org/10.14421/jpm.2024.213-218

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.

Margaretha, D., Mega, E., Rohi, W., Lio, S., Aprilius, J., & Un, M. (2025). Pelatihan Self-Regulated Learning sebagai Upaya Meningkatkan Belajar yang Efektif bagi Siswa di SMP Negeri 10 Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, *5*(4), 653–663. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3617

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40–59. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *10*(2), 291–300. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.662

Monika, I., Sainuddin, S., & Junita, R. (2025). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Space and Shape Berdasarkan Teori Newman. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 897–909.

https://doi.org/10.36277/defermat.v8i2.2387

Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing.

Nadeak, R. (2024). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Dimediasi Self-Regulated Learning Pada Siswa SMA Cahaya Yayasan Perguruan Katolik Medan*. Universitas Medan Area.

Nasution, E. S., Alsa, A., & Indrawati, E. (2022). Self-Regulated Learning as Mediator on the Determinants of Mathematics Achievement in Junior High School Students in the City of DKI Jakarta Pusat. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, *01*(10), 1791–1803. https://doi.org/10.59141/jrssem.v1i10.185

Nirmala, M. D., Isnarto, I., & Mulyono, M. (2022). Mathematical Literacy Reviewed from Self Regulated Learning on Collaborrative Problem Solving Assisted By Qr Code. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, *11*(2), 165–171.

Nur, S., Tahir, T., Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T., & Hasan, M. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Kareloe Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, *5*(1), 44–57. https://doi.org/10.23960/e3j/v5i1.44-57

Nurlaili, N., Fauzan, A., Yerizon, Y., Musdi, E., & Syarifuddin, H. (2022). Analisis Literasi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus Integral. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(3), 3228–3240. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1734

Nursida, T. R. (2020). *Self Regulated Learning Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Sosial Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua : Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share : Social Work Journal*, *11*(1), 74–80. https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642

OECD. (2018). *PISA for Development Assessment and Analytical Framework: Reading, Mathematics and Science*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264305274-en

Ojose, B. (2011). Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learm Into Everyday Use? *Journal Of Mathematics Education*, *4*(1), 89–100.

Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, *8*, 1–28. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pintrich, P. R. (1995). Understanding self-regulated learning. New directions for teaching and learning. In *Student Motivation, Cognition, and Learning* (pp. 3–12). Jossey-Bass. https://doi.org/10.4324/9780203052754

Prasetya, P., & Prasetyaningtyas, S. W. (2020). *Metode Riset Bisnis: Structural Equation Modeling Soft System Methodology*. PT Penerbit IPB Press.

Ragusa, A., González-Bernal, J., Trigueros, R., Caggiano, V., Navarro, N., Minguez-Minguez, L. A., Obregón, A. I., & Fernandez-Ortega, C. (2023). Effects of academic self-regulation on procrastination, academic stress and anxiety, resilience and academic performance in a sample of Spanish secondary school students. *Frontiers in Psychology*, *14*(February), 1–8. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1073529

Rahayu, U. T., Hidayat, A., Magister, P., Dasar, P., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 3 Kerumutan The Influence of Learning Motivation and Parents ' Economic Status on the English Learning Outcomes of Seventh-Grade Students at SMPN 3. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, *1*(8), 4393–4409.

Rahayuningsih, S., Hasbi, M., Mulyati, M., & Nurhusain, M. (2021). The Effect of Self-Regulated Learning on Students' Problem-Solving Abilities. *AKSIOMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(2), 927–939. https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3538

Rahmawati, E. E., Wardhani, N. W., Kristiono, N. N., Azzikra, A. A., Insani, H. N., & Rahayu, S. S. (2024). Penguatan profil pelajar pancasila melalui self-regulated learning (SRL) pada siswa sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(2), 200–206. https://doi.org/10.29210/1202424938

Raimondi, G., Cavicchiolo, E., Alivernini, F., Lucidi, F., & Manganelli, S. (2025). Socioeconomic Differences in the Use of Self-Regulated Learning Strategies : A Population Study. *Behavioral Sciences*, *15*(11), 1493. https://doi.org/10.3390/bs15111493

Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.

Říčan, J., Chytrý, V., & Medová, J. (2022). Aspects of self-regulated learning and their influence on the mathematics achievement of fifth graders in the context of four different proclaimed curricula. *Front. Psychol*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.963151

Rofifah, J., Rahayu, W., & Hidajat, F. A. (2025). Validitas Psikometrika Instrumen Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Didactical Mathematics*, *7*(1), 105–118. https://doi.org/10.31949/dm.v7i1.12602

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rohmah, S., Sah, S. Y., & Nurtamam, M. E. (2025). Dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *13*(1), 47. https://doi.org/10.20961/jpd.v13i1.100659

Sari, G. D. A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sari, N., Nuraeni, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Interaction between RME-based blended learning and self-regulated learning in improving mathematical literacy. *Jurnal Elemen*, *8*(2), 631–644. https://doi.org/10.29408/jel.v8i2.5751

Sastroatmodjo, S. (1995). *Perilaku Politik*. IKIP Press.

Sausan, T., & Wibowo, M. U. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Sekolah Menengah dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Quantity Ditinjau dari Math Anxiety. *Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora*, *I*(1), 18–33. https://doi.org/10.15575/jash.v1i1.713

Schunk, D. H., & Dibenedetto, M. K. (2019). Motivation and Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, *60*(101832). https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832

SDGs. (2025). *SDGs Indonesia*. https://sdgs.bappenas.go.id/metadata-indikator-sdgs/

Setiabudhi, H., Suwono, S., Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4* (I. P. H. H. Duari (ed.)). Borneo Novelty Publishing.

Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Revisi, Ce). Raja Grafindo Persada.

Sofiyah, K., Rangkuti, S. W., Psb, M. S., & Darwin, N. A. (2024). Pentingnya Kemampuan Dasar Literasi Matematika Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, *8*(12), 48–51.

Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press.

Stacey, K. (2015). Selected Regular Lectures from the 12th International Congress on Mathematical Education. In S. J. Cho (Ed.), *Selected Regular Lectures from the 12th International Congress on Mathematical Education* (pp. 1–932). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-17187-6

Stacey, K., & Turner, R. (2015). Assessing Mathematical Literacy. In K. Stacey &

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

R. Turner (Eds.), *Assessing Mathematical Literacy The PISA Experience*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10121-7

Sudarsono, F. X. (1990). Pengukuran Status Sosial Ekonomi dan Permasalahannya. *Populasi*, *1*(2), 21–27. https://doi.org/10.22146/jp.10733

Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, R dan D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa.

Sukmawardhani, P., Purwana, D., & Widyastuti, U. (2024). Determinants of Self-Regulated Learning: The Role of Family Environment, Learning Facilities and Learning Motivation in East Jakarta Vocational High School Students. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(12), 13–30.

Sumardi, M. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali.

Suprihatin, E., & Rosita, D. (2020). Penerapan Teknik Scaffolding Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kristen Kadasituru Terpadu. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, *1*(1), 34–55. https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.17

Surbakti, R. (2003). *Memahami Ilmu Politik*. Grasindo.

Suryani, & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.

Suryani, L. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science*, *1*(2), 47–53.

Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. CV Andi Offset.

Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa SMA [Mathematical literacy ability in terms of the learning style of high school students]. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, *10*(2), 222–240. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121

Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSU Bhakti Rahayu Ambon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(7), 1253–1270. https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.267

Tan, C. Y. (2024). Direct and indirect influences of familial socioeconomic status on students' science achievement. *Oxford Review of Education*, *50*(2), 207–

231. https://doi.org/10.1080/03054985.2022.2139672

Teo, T., Tsai, L. T., & Yang, C. (2013). Applying Structural Equation Modeling (SEM) in Educational Research. In M. S. Khine (Ed.), *Application of Structural Equation Modeling in Educational Research and Practice* (pp. 3–21). Sense Publishers, Rotterdam. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-332-4_1

Urbayatun, S., & Widhiarso, W. (2012). Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Psikologi*, *39*(2), 180–188. https://doi.org/10.22146/jpsi.6985

Viryanto, F. A., & Kismiantini, K. (2024). Analisis Pengaruh Instruksi Pengarahan Guru terhadap Capaian Matematika Siswa Indonesia dengan Model Mediasi Analisis Jalur. *PYTHAGORAS: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *19*(1), 1–17. https://doi.org/10.21831/pythagoras.v19i1.67766

Vyas, S., & Kumaranayake, L. (2006). Constructing socio-economic status indices: how to use principal components analysis. *Health Policy Plan*, *21*(6), 459–468. https://doi.org/10.1093/heapol/czl029

Wahidiah, N., & Rahman, U. (2021). Meta-Analysis of the Influence of Self Regulated Learning on Learners ' Mathematical Learning Outcomes. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, *3*(2), 182–192. https://doi.org/10.24252/ajme.v3i2.25341.

Wardhani, S., & Rumiati. (2011). *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP : Belajar dari PISA dan TIMSS*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.

Widodo, S., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2023). The Effects of Self-Regulated Learning and Peer Conformity on Students Academic Procrastination. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *12*(1), 35–38. https://doi.org/10.15294/jubk.v12i1.65020

Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, *2*(2), 190–210. https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742

Woolfolk, A. (2016). *Educational Psychology* (Thirteen). Pearson Education.

Zagoto, P., & Murniarti, E. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Membangun Kerangka Pengambilan Keputusan Berbasis Data untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Uu No . 20 Tahun 2003 Pasal 3. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 27668–27673.

Zimmerman, B. (2000). Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective. In *Handbook of self-regulation* (pp. 13–39). Academic Press. https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, *81*(3), 329–339. https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329

Zulyanto, A. (2022). Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Convergence: The Journal of Economic Development*, *4*(1), 32–40. https://doi.org/10.33369/convergencejep.v4i1.23385

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA